

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Implementasi Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Karyawan” studi kasus pada PT. LEN Rekaprima Semesta, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan di PT. LEN Rekaprima Semesta berdasarkan tabel rekapitulasi berbagai program-program yang telah disusun dengan baik dapat diketahui bahwa keseluruhan program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) masuk ke dalam klasifikasi cukup baik, hal ini dapat dilihat dari seluruh program program yang sudah dibuat dan dilaksanakan oleh PT. LEN Rekaprima Semesta sudah melibatkan aspek K3 termasuk adanya rencana tindakan yang pasti dan dirancang untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Mengenai aspek, bahaya, dan penilaian dampak lingkungan dan resiko keselamatan kesehatan kerja guna menjamin semua peraturan atau persyaratan yang relevan dan dijadikan acuan oleh perusahaan telah diidentifikasi, dijaga keabsahannya, disosialisasikan dan telah diterapkan dengan baik.mengenai prosedur Investigasi Insiden kecelakaan kerja yang memberikan panduan dalam membuat pelaporan dan melakukan investigasi kecelakaan kerja, insiden dan ketidaksesuaian yang terjadi sehingga dapat ditangani secara efektif dan

efisien. Tim tanggap darurat di PT LEN juga menjamin setiap potensi dan kejadian darurat dapat dikendalikan dan ditangani dengan baik, serta panduan untuk melaksanakan kegiatan pengendalian dan penanganan keadaan darurat oleh tim tanggap darurat sebagai upaya pengendalian dan penanganan keadaan darurat terhadap pekerja dan lingkungan yang terjadi di area perusahaan dan lingkungan sekitarnya dan di area proyek. Sementara itu untuk pengelolaan dan pengendalian B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) karena sifat dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan dan atau merusak lingkungan hidup dan dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya PT. Len Rekaprima Semesta sangat berhati-hati dan berhasil mengelolanya dengan baik dan benar sehingga tidak menyebabkan kecelakaan atau mencemari lingkungan kerja maupun lingkungan sekitar perusahaan. Induksi K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan) telah memberikan program orientasi dan induksi keselamatan dan kesehatan kerja serta lindungan kepada karyawan baru, kontraktor dan pengunjung (tamu). Untuk izin kerjanya itu sendiri perusahaan telah memastikan bahwa pekerjaan yang menimbulkan bahaya dan mempunyai risiko tinggi telah dikendalikan bahayanya sebelum, pada saat dan sesudah pekerjaan dilaksanakan.

2. Implementasi Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan PT LEN Rekaprima Semesta dirasakan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari skor rekapitulasi tanggapan dari responden yaitu 93% karyawan menjawab baik, namun ada beberapa indikator K3 yang masih merasa kurang yaitu 6,67% responden menyatakan kurang terhadap pengadaan sarung tangan, makser, sepatu boots 3,3% responden merasa bahwa pelatihan K3 masih kurang namun sebagian besar yaitu 46,67% sudah merasa cukup baik. Fasilitas air minum dianggap cukup oleh karyawan ditambah lagi karyawan hampir 70% membawa air minum sendiri dengan menggunakan botol minum tumbler. Untuk tingkat kebisingan area kerja PT LEN dianggap sudah cukup baik dengan tidak melebihi nilai ambang batas / NAB dengan skor 70 Db dengan menggunakan earmuff. Prosedur dan penggunaan alat pelindung diri dalam tingkat cukup baik dalam artian masih dalam kondisi yang baik dan lengkap.

Untuk produktivitas kerjanya itu sendiri dirasa sangat sangat baik, hal ini dapat dilihat dari skor rekapitulasi tanggapan dari responden yaitu 60% menjawab baik. meskipun masih ada responden yaitu 3,33% yang menyatakan masih kurang tetapi hal tersebut masih dapat diatasi perusahaan dengan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan lain lain.

3. Hubungan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dengan hasil hipotesis menunjukkan bahwa dapat diketahui terdapat hubungan antara keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas serta memiliki hubungan yang cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan Hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya mengenai pelaksanaan program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan oleh PT. LEN Rekaprima Semesta dirasakan sudah cukup baik oleh karyawan, namun dari hasil studi selama penelitian penulis melihat beberapa aspek yang *need improve* yaitu keterlibatan karyawan atau *employee involvement* untuk berkontribusi dari segi K3 masih belum terlihat. Contoh program yang dapat dijalankan adalah *safety accountability program buttom up initiative program*, yaitu karyawan diminta untuk membuat temuan K3 secara mandiri dengan *one day one deviation* (1 hari 1 temuan K3) dan memperbaikinya secara mandiri maupun melalui koordinasi dengan pengawas atau dept K3.
2. Implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dari sisi *people development* juga memiliki peluang untuk dilakukan *improvement*, salah satunya perusahaan dapat membentuk dan menjalankan program pelatihan penanganan kebakaran dasar / *basic fire fighter* dan bantuan hidup dasar / *basic life support*. Hal ini akan sangat membantu karyawan dalam memahami dampak paling buruk dari setiap kejadian berbahaya sehingga *safety mindset* akan semakin kuat dan menjadi budaya bagi karyawan untuk tetap mengedepankan aspek K3. Selain *safety mindset, people development*

juga dapat meningkatkan *skill* atau kemampuan karyawan untuk mengurangi dampak yang lebih buruk jika terjadi kecelakaan kerja.

3. Hubungan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) telah diketahui dari hasil pembahasan sebelumnya bahwa hubungan Keselamatan kesehatan kerja (K3) memiliki hubungan yang baik dalam upaya meningkatkan produktivitas kerjanya, oleh karena itu dengan melakukan segala perbaikan dalam setiap indikator program keselamatan kesehatan kerja dapat terus meningkatkan produktivitas karyawan serta apabila program keselamatan kesehatan kerja karyawan terus ditingkatkan, maka hal ini akan sejalan dengan produktivitas karyawan yang terus meningkat dengan menurunnya angka izin karena penyakit akibat kerja, Lost time injury dan kerugian harta benda akibat kecelakaan kerja dapat dihindari.



IKOPIN